

MANAJEMEN SEKOLAH DALAM UPAYA MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK YANG BERKARAKTER (STUDI DI SEKOLAH DASAR ANAK SALEH MALANG)

Arif Nur Rahman

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: arifnurrahman1301@gmail.com

Abstrak: Pada penelitian ini diungkap dan dideskripsikan sistem manajemen dan implikasi manajemen sekolah dalam upaya mempersiapkan peserta didik yang berkarakter di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang Jawa Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus tunggal holistik. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dibuat analisis Value Chain untuk memberikan kerangka, mengidentifikasi, dan menginventarisasikan area-area sistem manajemen sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan karakter khususnya yaitu berdasarkan Kurikulum 2013. Hasil pengawasan dan evaluasi eksternal digunakan untuk rewards system terhadap individu sekolah, meningkatkan iklim kompetisi antar sekolah, memperbaiki sistem yang ada secara keseluruhan, dan membantu sekolah dalam mengembangkan diri. Pada akhirnya, implikasi sistem manajemen dan manajemen sekolah di Sekolah Dasar Anak Saleh adalah peserta didik memiliki panca karakter yang unggul di tengah-tengah meriahnya pengaruh lingkungan yang tidak bernafaskan islami dan kemajuan teknologi, budaya dan kemasyarakatan saat ini.

Kata kunci: Manajemen Sekolah, Pendidikan Karakter

Abstract: In this study, the management system and implications of school management are revealed and described in an effort to prepare students with character in Saleh Children's Elementary School, Malang, East Java. The approach used in this research is a qualitative approach with a single holistic case study research design. Based on the results of observations, interviews, and documentation, a Value Chain analysis was made to provide a framework, identify, and inventory areas of the school management system in the implementation of character education, in particular based on the 2013 Curriculum. The results of external monitoring and evaluation are used to reward systems for individual schools, improve the climate of competition between schools, improve the existing system as a whole, and assist schools in developing themselves. In the end, the implication of the school management and management system at Anak Saleh Elementary School is that students have superior five characters in the midst of lively environmental influences that do not breathe Islamic and current technological, cultural and societal advances.

Keywords: School Management, Character Education

PENDAHULUAN

Manajemen sekolah merupakan pengelolaan institusi (sekolah) yang dilakukan dengan dan melalui pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Dua hal yang merupakan inti manajemen sekolah yaitu fungsi manajemen dan aspek urusan sekolah. Dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) disebutkan bahwa standar pengelolaan berkaitan dengan fungsi manajemen sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan atau sekolah agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Di tengah-tengah kemajuan teknologi, budaya dan kemasyarakatan yang luar biasa ini, tidak mudah mengembangkan sekolah yang bervisi Islam. Tantangan untuk mendidik anak-anak muslim demikian besar, mengingat pengaruh negatif lingkungan juga demikian kuat. Dengan demikian, untuk mencetak anak muslim yang saleh dan berkarakter diperlukan sekolah yang unggul dengan dukungan kurikulum dan strategi pembelajaran yang unggul pula.

Pada tahun pelajaran 2005/2006 Yayasan Pendidikan Anak Saleh membuka sekolah dasar yang diberi nama Sekolah Dasar Anak Saleh. Lahirnya Sekolah Dasar Anak Saleh dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan, antara lain (1) tingginya kebutuhan sekolah dasar berbasis keislaman yang

bermutu di Malang, (2) terbatasnya daya tampung sekolah dasar favorit di Malang, dan (3) usulan sebagian besar orang tua/wali peserta didik.

Sistem manajemen di Sekolah Dasar Anak Saleh menganut sistem manajemen berbasis sekolah (MBS). Yang dimaksud dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan yang dalam hal ini Kepala Sekolah dan guru dibantu oleh komite sekolah dalam mengelola kegiatan pendidikan. Sekolah Dasar Anak Saleh dirancang untuk membekali anak dasar-dasar keimanan, akhlak, pengetahuan dan ketrampilan untuk menjadi seorang muslim yang baik. Kurikulumnya dirancang terpadu, yaitu penggabungan antara Kurikulum Nasional dan Kurikulum Internal. Kurikulum Nasional sebagai acuan standar kompetensi minimal, sedangkan Kurikulum Internal Sekolah Dasar Anak Saleh untuk memberikan nilai tambah berupa nilai-nilai Keislaman dan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

Pada dasarnya, tujuan akhir pendidikan bukan hanya melahirkan insan yang cerdas, namun juga menciptakan insan yang berkarakter kuat. Oleh karena itu, pendidikan karakter merupakan hal prioritas pada suatu sekolah. Dalam menyiapkan peserta didik yang berkarakter pada Sekolah Dasar Anak Saleh Manajemen Berbasis Sekolah memiliki kendali utama. Sekolah ini memiliki lima inti pendidikan karakter atau disebut dengan Panca Karakter yaitu Kesalehan personal, kesalehan sosial, kesalehan kecendikiaan, kesalehan kebangsaan serta kesalehan kealamiah. Panca karakter inilah yang menjadi pijakan dalam memajemen sekolah/yasasan Anak Saleh Malang. Di mana nilai-nilai pendidikan karakter yang akan diterapkan ini diawali oleh kepala sekolah terlebih dahulu sebagai ujung tombak kepemimpinan sekolah, dan kemudian di lanjutkan oleh para staf, guru, karyawan dan seluruh operasional sekolah serta peserta didik Pada artikel ini akan diungkap dan dideskripsikan sistem manajemen serta implementasinya dalam upaya mempersiapkan peserta didik yang berkarakter.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus tunggal holistik. Objek penelitian difokuskan pada Sekolah Dasar Anak Saleh yang berlokasi di Kota Malang Jawa Timur. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus sebagai pengumpul data. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan juga setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Digunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahap verifikasi didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Anak Saleh

Analisis *Value Chain* ini memberikan kerangka untuk mengidentifikasi dan menginventarisasikan area-area sistem manajemen sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan karakter khususnya yaitu berdasarkan Kurikulum 2013. Hasil analisis Value Chain Sekolah Dasar Anak Saleh Malang dapat dilihat pada Gambar dibawah:



Gambar 1. Analisis *Value Chain* Sekolah Dasar Anak Saleh Malang

Secara umum, pada hakikatnya keseluruhan aktifitas, baik aktifitas utama maupun aktifitas pendukung mengarah pada upaya mempersiapkan peserta didik yang berkarakter. Sebagai hal yang paling penting dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam upaya menyiapkan peserta didik yang berkarakter adalah manajemen komponen sekolah yang baik dan efektif. Manajemen komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Manajemen Kurikulum

Kurikulum Sekolah Dasar Anak Saleh Malang dirancang terpadu, yaitu berintegrasi antara Kurikulum Nasional dan Kurikulum Internal. Kurikulum Nasional sebagai acuan standar kompetensi minimal, sedangkan Kurikulum Internal Sekolah Dasar Anak Saleh berisi muatan yang seimbang antara aspek keislaman, kebahasaan, kemampuan dasar, olah raga, seni, serta pengembangan diri dan pembiasaan. Kurikulum dikembangkan dengan berorientasi pada hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri siswa melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna. Program unggulan yang dilakukan adalah *morning activity, Moving Home, Excursion Study, Outbond, Longday School, Gardening and Friday Cleaning, dan Swimming Class.*

b. Manajemen Tenaga Kependidikan

Manajemen tenaga kependidikan (guru dan personil) mencakup perencanaan, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, pemberian kompetensi, dan penilaian pegawai. Dalam pengadaan tenaga kependidikan Yayasan Pendidikan Anak Saleh menentukan kualifikasi minimal diantaranya adalah, Sarjana, mampu baca tulis Al-Qur'an, beragama Islam, Mampu berbahasa Inggris, Menguasai Komputer dan Sehat jasmani maupun rohani. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Anak Saleh.

c. Manajemen Kesiswaan

Tahap perencanaan dalam manajemen kesiswaan dilakukan dengan membuat program secara terstruktur mulai dari penerimaan peserta didik sampai dengan alumni. Pada tahap pelaksanaan, proses pengembangan dan penanaman nilai panca karakter yang bukan sekedar diajarkan akan tetapi dikembangkan melalui beberapa kegiatan atau program sekolah.

Program pertama adalah *Morning activity*, yaitu pembacaan doa, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, pembacaan Asmaul husna, solat dhuha yang kemudian dilanjutkan dengan mengaji jilid /Alquran. *Morning activity* ini bertujuan menata niat baik *lillahita'ala* seluruh penghuni sekolah agar senantiasa mendapat naungan dan perlindungan Allah SWT serta memudahkan untuk menuntut/mencari ilmu.

Program kedua adalah Sholat berjamaah Duhur dan Ashar di sekolah. Salah satu manfaat dari sholat berjamaah adalah mengembangkan disiplin dan berakhlak mulia. Hal tersebut termasuk dalam panca karakter yaitu kesalihan personal dan kesalihan sosial

Program ketiga adalah pembentukan *school culture*, atau budaya sekolah yaitu sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah. Sekolah membentuk coordinator khusus yaitu Koordinator *School Culture* untuk merancang program teknis penerapan pendidikan karakter. Tim *School Culture* yang terdiri dari Siswa kelas 3-6 untuk memastikan keterlaksanaan program-program *School Culture* sekaligus sebagai Teladan bagi teman lainnya.

Program terakhir yaitu ekstrakurikuler yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu Renang dan Pramuka, sementara ekstrakurikuler pilihan terdapat 16 pilihan yang meliputi tartil Alquran, Broadcasting, MC dan Speech Contest, Menyanyi, Banjari, Paduan suara, Tiwisada, Kewirausahaan, Mewarna, Menggambar, Menari, Futsal, dll. Melalui pengembangan diri dan budaya sekolah yang berupa program-program/kegiatan sekolah yang inovatif dan kreatif diharapkan menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik.

d. Manajemen Sarana Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Pengadaan sarana prasarana diperoleh dari dana BOS, SPP, maupun hibah. Komite sekolah sangat berperan dalam pengadaan sarana prasarana di Sekolah Dasar Anak Saleh. Sekolah terbuka dalam menerima usulan dan pengadaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar. Kondisi sarana prasarana di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang cukup lengkap dan *ready* untuk digunakan, mulai dari kelas sampai media pendukung yang terintegrasikan untuk pendidikan karakter. Sehingga dengan adanya sarana prasarana yang memadai, peserta didik akan lebih mudah untuk mencapai terwujudnya panca karakter/pendidikan karakter di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang.

e. Manajemen Keuangan

Manajemen sekolah dibidang keuangan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan/diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinu terhadap biaya operasional sekolah/pendidikan, sehingga kegiatan operasional pendidikan semakin efektif dan efisien, demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Secara garis besar kegiatannya meliputi pengumpulan atau penerimaan dana yang sah (dana rutin, SPP, sumbangan BP3, donasi dan usaha-usaha halal lainnya), penggunaan dana dan pertanggungjawaban dana kepada pihak pihak terkait yang berwenang.

Sumber keuangan Sekolah Dasar Anak Saleh Malang antara lain berasal dari dana yayasan, dana masyarakat (orang tua peserta didik), dana pemerintah pusat (BOSNAS), dana pemerintah

daerah (BOSDA/HIBAH), dan dana donatur. Manajemen pembiayaan tersebut ditangani langsung oleh Yayasan Anak Saleh di bawah direktur Pendidikan.

Pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Anak Saleh berdasarkan dari RKAS yang sudah di ajukan setiap awal tahun pelajaran, jadi semua jenis keuangan sudah terencana dan terorganisir dengan baik dan transparan. Semua pendanaan di Sekolah Dasar Anak Saleh dialokasikan atau dianggarkan khusus berhubungan dengan anggaran kesiswaan, tujuannya adalah untuk pengembangan, penguatan, dan pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter peserta didik (School culture, PSBES, BK3, UKS dll).

Hasil temuan sistem manajemen sekolah dalam upaya mempersiapkan peserta didik yang berkarakter Di SD Anak Saleh Malang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sistem Manajemen Sekolah

No	Sistem Manajemen	Hasil Temuan
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perencanaan MSBK di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang Jawa Timur terlebih dahulu melakukan identifikasi untuk melihat potensi dan kesiapan sekolah dalam implementasi MSBK berdasarkan analisis SWOT. ➤ Perencanaan MSBK di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang Jawa Timur melalui Program Panca Karakter (Kesalehan Personal, Kesalehan Sosial, Kesalehan Kecendikian, Kesalehan Kebangsaan dan Kesalehan Kealamiah) yang terinclude di semua lini dan aspek pembelajaran dan program-program sekolah.
2	Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengorganisasian sumber daya di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang Jawa Timur dalam MSBK memakai prinsip berkeadilan, dengan maksud pembagian tugas dilakukan berdasarkan kapasitas dan profesionalitas personil.
3	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelaksanaan MSBK di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang Jawa Timur, kepala sekolah melakukan supervisi dengan tujuan untuk membantu para tenaga kependidikan merencanakan dan mengatasi kesulitan yang di hadapi.
4	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi yang digunakan meliputi jangka pendek dan jangka panjang dan berkesinambungan. Komponen-komponen MBS yang menjadi perhatian adalah <i>input</i>, proses, <i>output</i>, dan <i>outcome</i>. Intinya : memastikan pelaksanaan pekerjaan sesuai rencana, sehingga menghasilkan perencanaan tertentu dan terjalin intruksi dan wewenang dari atasan kepada bawahan. Prinsip lainnya adalah merefleksikan sifat-sifat dan kebutuhan dari aktifitas yang harus dievaluasi, sehingga dapat dengan segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan, fleksibel, merefleksikan pola organisasi, ekonomis, dapat dimengerti dan dapat menjamin diadakannya tindakan korektif.

2. Implikasi manajemen sekolah dalam upaya mempersiapkan peserta didik yang berkarakter

Keberhasilan proses pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan berbasis karakter, harus ditunjang dengan implementasi manajemen sekolah berbasis karakter, yakni sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dengan menginternalisasikan dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada :

1. Setiap komponen manajemen sekolah (input, proses dan output/outcome).
2. Pada proses perencanaan, pengorganisasian, implemen-tasi, pengawasan dan evaluasi manajemen sekolah.

3. Pada sasaran kinerja sekolah, yakni pengelolaan (kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, ketenagaan, keuangan, sarana prasarana, administrasi, keorganisasian, peran masyarakat, dan lingkungan, iklim serta budaya) berbasis karakter.

Strategi yang dapat dilakukan dalam implementasi manajemen sekolah berbasis karakter dikelompokkan kedalam empat kelompok strategi, yaitu :

1. Strategi optimalisasi *input*
 - a. Strategi menyatukan pemikiran.
 - b. Strategi pemberdayaan sumber daya internal dan eksternal sekolah.
 - c. Strategi mengukuhkan komitmen.
2. Strategi pada aspek efektivitas proses manajemen dengan menerapkan :
 - a. Strategi penciptaan tatanan kehidupan dan kegiatan sekolah berbasis nilai karakter.
 - b. Strategi integritas nilai-nilai karakter pada pengelolaan dan layanan pendidikan.
 - c. Strategi pembelajaran berbasis karakter dengan pendekatan integritas pada sesuai kurikulum dan pembelajaran.
3. Strategi peningkatan produktivitas *output* dan *outcome*.

Desain implementasi manajemen sumber daya sekolah dalam upaya mempersiapkan peserta didik yang berkarakter pada tingkat satuan pendidikan dasar (sekolah kajian penulisan), mencakup beberapa langkah dan proses sebagai berikut :

1. Sekolah melakukan proses persiapan yang efisien pada aspek input, mencakup beberapa kegiatan sebagai berikut :
 - a. Identifikasi kebutuhan program.
 - b. Optimalisasi *instrumental input*.
 - c. Optimalisasi *enviromental input*.
 - d. Pemberdayaan sumber daya internal dan eksternal sekolah.
 - e. Penyusunan perencanaan strategik manajemen sekolah berbasis karakter.
 - f. Pengorganisasian program implementasi manajemen sekolah berbasis karakter.
2. Sekolah melakukan proses efektif pada proses implementasi manajemen sumber daya sekolah dalam upaya mempersiapkan peserta didik yang berkarakter, mencakup efektivitas beberapa kegiatan sebagai berikut :
 - a. Upaya pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam implementasi manajemen sekolah berbasis karakter.
 - b. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pengembangan kurikulum.
 - c. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran (mata pelajaran kurikulum nasional, muatan lokal dan pengembangan diri).
 - d. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pelayanan peserta didik.
 - e. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pelayanan ketengagaan.
 - f. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pelayanan keuangan.
 - g. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pelayanan sarana prasarana pendidikan.
 - h. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pelayanan administrasi sekolah.
 - i. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pelayanan.
 - j. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pelayanan partisipasi masyarakat.

- k. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pelayanan pengelolaan lingkungan, iklim dan budaya sekolah.
3. Sekolah melakukan proses pengawasan dan evaluasi terhadap produktivitas proses manajemen sumber daya sekolah dalam upaya mempersiapkan peserta didik yang berkarakter, berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.
4. Sekolah melakukan proses evaluasi terhadap relevansi *outcome* proses implementasi manajemen sekolah berbasis karakter berkenaan dengan produktivitas manajemen sumber daya sekolah dalam upaya mempersiapkan peserta didik yang berkarakter (mutu lulusan berkarakter, warga sekolah berkarakter, sekolah berkarakter) dan relevansinya dengan tujuan pendidikan nasional, yang ditindaklanjuti dengan proses perbaikan berkesinambungan dan berkelanjutan.
5. Pihak sekolah melakukan proses tindaklanjut terhadap dampak dari proses manajemen sekolah berbasis karakter ditinjau dari karakter peserta didik dan karakter mutu lulusan dalam kehidupan sehari-hari.

Kelima langkah dalam desain implementasi manajemen sekolah berbasis karakter tersebut, merupakan desain umum, yang harus diimplementasikan sesuai dengan program kerja sekolah masing-masing. Luaran yang diharapkan dalam manajemen sekolah dasar anak saleh adalah tercapainya peserta didik yang memiliki panca karakter. Karakter-karakter tersebut secara terperinci disajikan pada tabel berikut,

Tabel 2. Implikasi Manajemen Sekolah Berbasis Karakter

No.	Implikasi Manajemen Sekolah Berbasis Karakter	Karakter
1.	Peserta didik memiliki sikap kesalihan personal	a. Mandiri b. Religius c. Jujur d. Disiplin
2.	Peserta didik memiliki sikap kesalihan sosial	a. Toleransi b. Menghargai prestasi c. Bersahabat d. Tanggung jawab
3.	Peserta didik memiliki sikap kesalihan kecendikiaan	a. Kerja keras b. Kreatif c. Rasa ingin tau d. Gemar membaca
4.	Peserta didik memiliki sikap kesalihan kebangsaan	a. Demokratis b. Semangat kebangsaan c. Cinta tanah air d. Cinta damai
5.	Peserta didik memiliki sikap kesalihan kealamiahian	a. Peduli lingkungan

Penerapan implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) di sekolah ini ternyata telah berpengaruh dalam peningkatan kualitas belajar mengajar, hal ini disebabkan adanya mekanisme yang lebih efektif dan lebih cepat dalam memanfaatkan sumber daya sekolah berdasarkan kebutuhan. Secara umum pelaksanaan MBS di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang Jawa Timur melibatkan setiap unsur-unsur sekolah di dalam mendukung setiap pelaksanaan MBS itu sendiri dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan karakter.

Implikasi dari manajemen sekolah dalam upaya mempersiapkan peserta didik yang berkarakter di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang Jawa Timur sesuai dengan terwujudnya nilai nilai Panca Karakter, yakni:

1. Peserta didik memiliki sikap religius/personal yakni: menjalankan solat lima waktu, mengerjakan solat sunah, membaca Al-Quran.
2. Peserta didik memiliki sikap sosial yakni: memiliki sikap toleransi terhadap sesama, sopan santun terhadap orang lain, percaya diri dan jujur.
3. Peserta didik memiliki sikap kecendikiaan yakni: bertanggung jawab dengan tugas dan kewajiban sebagai peserta didik, berlomba-lomba dalam kebaikan (*fastabiqul khoirot*).
4. Peserta didik memiliki sikap kebangsaan yakni: mengikuti kegiatan upacara dengan tertib, membiasakan menyanyikan lagu kebangsaan, dan selalu mengenang jasa-jasa para pahlawan melalui peringatan kebangsaan.
5. Peserta didik memiliki sikap kealamiahannya: peserta didik memiliki sikap peduli terhadap lingkungan, mencintai kebersihan, dan ikut serta merawat sekolah alam.

SIMPULAN DAN SARAN

Sistem manajemen berbasis sekolah di Sekolah Dasar Anak Saleh diinventarisasi dan diidentifikasi melalui Analisis *value chain*. Keseluruhan aktifitas, baik aktifitas utama maupun aktifitas pendukung mengarah pada upaya mempersiapkan peserta didik yang berkarakter. Keseluruhan komponen manajemen sekolah yang meliputi manajemen kurikulum, tenaga kependidikan, kesiswaan, sarana prasarana, dan keuangan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik yang berkarakter. Proses sistem manajemen tersebut meliputi perencanaan menggunakan analisis SWOT, pengorganisasian memakai prinsip berkeadilan, pelaksanaan yang disupervisi oleh kepala sekolah, dan evaluasi. Implikasi sistem manajemen dan manajemen sekolah di Sekolah Dasar Anak Saleh adalah peserta didik memiliki panca karakter, yaitu kesalehan personal, kesalehan sosial, kesalehan kecendikiaan, kesalehan kebangsaan serta kesalehan kealamiahannya.

Sistem manajemen berbasis sekolah di Sekolah Dasar Anak Saleh dalam upaya mempersiapkan peserta didik yang berkarakter dapat dikatakan efektif sehingga dapat di aplikasikan pada sekolah/lembaga pendidikan lain. Implikasi sistem manajemen tersebut dapat diidentifikasi dengan mengembangkan penelitian menggunakan *tracer study*.

DAFTAR PUSTAKA

- Porter, Michael, E. 1994. *Keunggulan Bersaing* (Binapura Aksara, Penerjemah). Jakarta, Binapura Aksara
- Admodiwiro, Soebagio, 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia* Jakarta: Arda Dizya Jaya.
- Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia. *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media.
- El Mubarak. Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai: mengumpulkan yang terserak, menyambung yang terputus, dan menyatukan yang tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Fajri M. Zul dan Aprilia Senja, Ratu, 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Dhifa Publisier.
- Marcholis, 2003. *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta; Bumi Aksara.
- Kurniadi, Didin dan Machali, Imam. 2014. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lincoln, Yvonna S and Gaba, Egon G, 1985. *Naturalistic inquiry*, Beverly Hills, California: Sage Publications.
- Made, Pidarta, 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dani. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Matta, M. Anis, 2006. *Membentuk Karakter Cara Islam*, Jakarta: Al-I'tisom Cahaya Umat.

- Miles, M.B dan Huberman, M. 1987. *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Method Beverly Hills London New Delhi: Sage Publication.*
- Muhaimin, 2009. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Mulyasa, 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi* Jakarta: Grasindo.
- Shulhan, Muwahid. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Sulistiyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Wibowo, Agus, 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.